

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan beberapa fokus penelitian diatas penulis sampai pada kesimpulan: peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak berkebutuhan khusus. Upayanya antara lain dengan mnggunakan pendekatan peserta didik, kemudian sering berlatih dan memberikan contoh. Selain itu SDLB Yayasan Pendidikan Shafa Mojokerto juga menggunakan prinsip pengembangan kreativitas ke dalam pengembangannya. Setelah dipaparkan terdahulu mengenai peran guru mengembangkan kreativitas dan kemudian faktor pendukung dan penghambat di SDLB Yayasan Pendidikan Shafa Mojokerto dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam mengembangkan kreativitas peserta didik SDLB Yayasan Pendidikan Shafa Mojokerto guru memperhatikan kemampuan peserta didik berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi untuk mengembangkan kompetensi agar menjadi manusia yang kreatif, kemudian guru sering mengajak peserta didik berlatih, berulang-ulang apa yang telah dilakukan dan memberikan contoh, agar peserta didik dapat menirunya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas peserta didik SDLB Yayasan Pendidikan Shafa Mojokerto adalah antusias dalam mngikuti pembelajaran dan

rasa ingin tahunya sangat tinggi. Antusiasnya saat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler, contohnya saat mengikuti ekstra piano karena hal tersebut hanya diterapkan seminggu sekali. Akan tetapi yang menjadi penghambat adalah kemampuan motorik peserta didik yang masih kaku. Dan bermacam-macam contohnya penghambat pada anak yang berkebutuhan khusus tuna daksa, siswa tidak dapat mengikuti menari ataupun apapun yang berhubungan dengan gerak karena terhambat oleh persendiaan yang tidak dapat berfungsi dengan baik.

B. Saran

1. Dengan ini, penulis mengajukan saran yang penulis harapkan mampu memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu : sumber daya manusia pengembangan kreativitas peserta didik yang ada di SDLB Yayasan Pendidikan Shafa Mojokerto mulai dari pakar-pakar psikologi, kepala sekolah, guru, serta orang tua agar senantiasa saling mendukung dan bekerja sama dalam upaya pengembangan kreativitas, sehingga proses pengembangan kreativitas dapat berjalan sesuai dengan harapan dari tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.
2. Penulis menyarankan kepada penulis selanjutnya, agar dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakan penelitian lebih lanjut tentang peran guru dalam mengembangkan kreativitas. Serta hendaklah peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup yang terkait dengannya.